

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karies gigi merupakan penyakit gigi yang ditandai adanya kerusakan struktur gigi dan merupakan penyakit yang sering dialami oleh anak-anak (Tarigan, 2013). Penyakit karies gigi merupakan masalah yang sangat serius, selain dapat menimbulkan rasa sakit juga dapat menimbulkan demam serta berakibat terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak (Maryunani, 2010). Tingginya kejadian karies gigi pada anak-anak tidak terlepas dari peran ibu dalam mencegah timbulnya karies gigi pada anak. Banyak ibu mengaku sudah mengetahui tentang gigi karies (gigis), namun pada kenyataannya masih banyak anak mereka yang terkena karies. Menurut tarigan (2013) rendahnya pengawasan dan perhatian orang tua terhadap kesehatan gigi pada anak merupakan salah satu faktor yang mendukung penyakit karies gigi pada anak.

Menurut hasil penelitian Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) menyebutkan bahwa 93% anak usia dini mengalami karies gigi. Ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Sesuai dengan hasil penelitian Sumini (2017) yang menyatakan bahwa hampir seluruhnya responden yang sering mengkonsumsi makanan manis (78.8%) dengan kejadian karies gigi. Pada rsponden yang jarang mengkonsumsi makanan manis adalah (12.2%) dengan karies dan

sebagian kecil (9.1%) tidak terkena karies. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada 7 Agustus 2019 di TK Hasyim Asyahri Jabung dari 10 ibu terdapat 8 ibu yang mengawasi setiap makanan yang dikonsumsi anak tetapi tidak bisa melarang, dari 10 ibu terdapat 8 ibu yang tidak memfasilitasi anak untuk periksa gigi ke dokter dan 7 dari 10 ibu yang mengatakan anak tidak sikat gigi sebelum tidur.

Kerusakan gigi atau karies merupakan penyakit gigi yang paling sering terjadi pada anak-anak. Para ahli percaya bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi, seperti faktor makanan, faktor kebersihan gigi dan mulut dan faktor kebiasaan yang jelek. Faktor kebiasaan jelek dapat berupa ketidakrutinan dalam menyikat gigi, tidak menyikat gigi di malam hari, tidak rutin memeriksakan gigi ke dokter, suka mengonsumsi makanan tinggi gula. Kebiasaan jelek tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini (Lina, Retno dan Nurul.2012). Pembusukan pada gigi dimulai dari tidak rutin dalam menyikat gigi dan penyikatan yang kurang bersih, sehingga menyisakan plak pada gigi. Asam inilah yang menyebabkan pembusukan karena gigi menjadi berlubang yang makin lama makin besar (Tjahyadi dan Andini, 2011).

Kebiasaan-kebiasaaan baik (sikat gigi secara rutin, mengurangi konsumsi makanan tinggi gula, memeriksakan gigi secara rutin) harus diajarkan sejak dini pada anak. Oleh karena itu peran orang tuakhususnya ibu harus mempunyai kemampuan mengedukasi anak tentang

pengecahan karies. Untuk meingkatkan kemampuan orang tua harus didukung dengan sumber informasi yang cukup, bisa melalui tenaga kesehatan, buku, internet dan lain-lain (Gultom,2009). Diharapkan dengan tingginya pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam pengecahan karies dapat mencegah dan menanggulangi kejadian karies pada anaknya. Dari gambaran tentang kerusakan gigi yang dialami anak-anak prasekolah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran perilaku orang tua tentang pengecahan karies di TK Hasyim Asyahri Jabung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran perilaku orang tua tentang pengecahan karies gigi di TK. Hasyim Asy'ari Jabung Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran perilaku orang tua tentang pengecahan karies gigi di TK. Hasyim Asy'ari Jabung Malang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait dengan perilaku orang tua tentang pengecahan karies gigi pada anak.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran sekaligus memotivasi Ibu untuk meningkatkan pengawasan terhadap karies gigi pada anaknya.

#### 2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam penentuan kebijakan dalam pembelajaran pencegahan karies gigi pada siswa TK

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau referensi tambahan dalam pembelajaran mata kuliah kesehatan anak khususnya kesehatan gigi.

